



ANALISIS KEMENANGAN TIM BERDASARKAN KALAH BALL POSSESSION (STUDI KASUS UEFA CHAMPIONS LEAGUE 2022/2023)

Muhammad Faris Ramdhani, Dr. Imam Syafii, M.Kes.

(S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolaraagaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya)

Alamat e-mail muhammadfaris.19063@mhs.unesa.ac.id / Imamsyafii@unesa.ac.id

Dikirim: 03-01-2024; **Direview:** 04-01-2024; **Diterima:** 05-01-2024;
Diterbitkan: 05-01-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah tim yang dapat memenangkan pertandingan meski kalah presentase penguasaan bola pada UEFA *Champions League* 2022/2023. Jenis penelitian menggunakan *mixed methods* dengan pendekatan deskriptif. Sampel berjumlah 15 pertandingan yang menganalisis kemenangan tim berdasarkan kalah *ball possession*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dokumentasi dan wawancara dengan teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hal-hal yang mempengaruhi hasil kemenangan tim berdasarkan kalah *ball possession* dari item yang diambil *Efektivitas attempts at goal, complete distribution, succesfull defend*. Yang mempengaruhi hasil akhir hanya efektivitas *attempts at goal* dan *succesfull defend*. Dari skema gol, gol yang banyak mempengaruhi hasil akhir terdapat 2 skema gol, yaitu lewat skema *combinantion play* dan *counter attack* Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *ball possession* memang merupakan hal yang penting dalam permainan sepakbola, namun tidak mutlak menjadi faktor penentu dalam kemenangan tim dalam suatu pertandingan. Ada faktor yang menjadi penentu kemenangan yakni *effective attempts at goal, complete distribution, successful defend, dan goal scheme*.

Kata Kunci: Kemenangan, Sepak bola, Ball possession, UEFA Champions League

Abstract

This research aims to determine the factors that influence a team being able to win a match even though it loses in ball possession percentage in the 2022/2023 UEFA Champions League. This type of research uses mixed methods research methods with a descriptive approach. The sample consists of 15 matches that analyze team wins and losses in ball possession. Data collection techniques in this research include documentation and interviews with data analysis techniques using percentage calculations. The results of this research show that there are things that influence the team's winning results based on losing ball possession from the items taken. Effectiveness of attempts at goal, complete distribution, successful full defense. What influences the final result is only the effectiveness of attempts at goal and successful full defense. From the goal scheme, there are 2 goal schemes that influence the final result, namely through a combination play and counter attack scheme. Based on the results of this research, it can be concluded that ball possession is indeed an important thing in the game of football, but it is not absolutely a determining factor in winning. team in a match. There are factors that determine victory, namely effective attempts at goal, complete distribution, successful defense and goal scheme..

Keywords: *Winning, Football, Ball possession, UEFA Champions League.*

1. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya agar lawan tidak dapat memasukan bola. . Seperti diungkapkan oleh Sukintaka (1979:103) dijelaskan bahwa “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak

bola, Bola disepak kian kemari untuk diperebutkan antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan memasukan bola ke dalam gawang lawan”. Menurut Danurwindo, (2017:5) Sepakbola merupakan permainan untuk mencari kemenangan sesuai peraturan Federation Internationale de Football Association (FIFA) yakni dengan mencetak gol lebih banyak ke gawang lawan dan menjaga pertahanan menghalau serangan lawan agar tidak kemasukan gol oleh lawan.

UEFA *Champions League* merupakan sebuah kompetisi sepak bola antar klub di benua Eropa yang diikuti oleh klub dari liga atau divisi tertinggi di Eropa. Sebelum menjadi *Champions League* kompetisi ini bernama Piala Champions. *Union of European Football Association* (UEFA) merupakan konfederasi resmi sepak bola Eropa sebagai penyelenggara kompetisi paling elit di Eropa. UEFA *Champions League* menjadi kompetisi yang paling banyak digemari dan ditonton oleh masyarakat dikarenakan antar klub-klub yang berada di papan atas liga-liga di Eropa saling berhadapan untuk mewakili negaranya untuk bermain Liga *Champions* Eropa.

Yang tidak kalah pentingnya juga penguasaan bola (*ball possession*). Penguasaan bola sangat diperlukan dalam sebuah permainan sepakbola untuk menguasai pertandingan, tidak hanya menguasai jalannya laga, tim yang dapat menguasai bola selama pertandingan juga bisa dikatakan dapat menguasai keadaan juga. *Ball possession* atau penguasaan bola sangat berpengaruh dalam sebuah pertandingan guna untuk memenangkan pertandingan, ketika sebuah tim menguasai *ball possession* maka presentase kemenangan akan lebih besar. Menurut Rahmad dan Ganesha (2017:57). penguasaan bola berarti kemampuan tim untuk mengendalikan atau mengontrol bola dalam presentase, perhitungan penguasaan bola dihitung sejak pertandingan dimulai hingga berakhirnya suatu pertandingan. Meskipun *ball possession* sangat penting dalam sebuah pertandingan tetapi bukan berarti kalah *ball possession* tidak bisa memenangkan pertandingan, bisa jadi kalah *ball possession* disengaja dan dijadikan taktik untuk memenangkan pertandingan.

Penelitian terkait kemenangan tim berdasarkan kalah *ball possession* hal tersebut memiliki urgensi yang tinggi dikarenakan faktor-faktor yang menjadi penyebab kemenangan dalam pertandingan sepakbola, meskipun tim tidak unggul dalam hal *ball possession*. Dalam sepakbola *ball possession* menjadi indikator bahwasanya tim yang memenangi *ball possession* maka tim tersebut akan mendominasi suatu pertandingan, tetapi masih banyak terjadi sebuah kasus bahwasanya tim yang kalah dalam *ball possession* bisa memenangkan pertandingan. Hal tersebut diakibatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan seperti para pelatih, komposisi pemain, strategi yang diterapkan, analisis sebelum pertandingan (match analisis), dan masih banyak faktor lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian *mix method* atau metode kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif pendekatan deskriptif. kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang didapatkan lebih komperhensif, valid, realibel, dan obyektif. Menurut Sugiyono (2013),

metode deskriptif didefinisikan sebagai suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih, variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, Karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Penelitian ini juga menggunakan penelitian *expost facto*, Menurut Sukardi (2013), penelitian *expost facto* dimana meneliti yang terdapat hubungan anatara sebab dan akibat yang tidak di manipulasi oleh peneliti, dan kejadian sudah berlangsung.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 tim yang bertanding pada UEFA *Champions league* 2022/2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 pertandingan yang terdapat kasus memnangkan pertandingan tetapi kalah dalam *ball possession*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:218). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder yang didapat melalui situs website resmi UEFA *Champions League match stats*. Dan data primer untuk melakukan wawancara kepada narasumber atau para ahli untuk memperkuat hasil penelitian. Tabel pengumpulan data sebagai berikut .

Tabel 1 Pengumpulan Data

Goal	Persentase aksi sampel			
	Homme team		Away Team	
Total scored		%		%
Ball possesstion				
<i>Goals scheme</i>				
Combination play				
Counter attack				
Free kick				
Penalty kick				
Corner kick				
Wing play				
Crossing play				
Scored from inside penalty area				
Scored from outside penalty area				
<i>Attempts at goal</i>				
Total shoots				
On target				
Off target				
Inside the penalty area				

<i>Outside the penalty area</i>				
<i>Distribution</i>				
<i>Total passes</i>				
<i>Passes completed</i>				
<i>Passes uncompleted</i>				
<i>Total long balls</i>				
<i>Long balls complete</i>				
<i>Total crosses</i>				
<i>Complete crosses</i>				
<i>Defend</i>				
<i>Total clearances</i>				
<i>Clearance complete</i>				
<i>Total tackles</i>				
<i>Tackle won</i>				
<i>Tackle lost</i>				
<i>Attempts to goalkeeper</i>				
<i>Saves by goalkeeper</i>				
<i>Unsuccessful saves by goalkeeper</i>				

Dari data yang telah terkumpul dan dilakukan perhitungan presentase dari masing-masing sampel, hasil analisis kemudian dirangkum dalam table sebagai berikut.

Tabel 2 pengolahan data statistik pertandingan

sampel	Item		
	EAG	CD	SD
Inter Milan 1 - 0 AC Milan			
AC Milan 0 - 2 Inter Milan			
Chelsea 0 - 2 Real Madrid			
Benfica 0 - 2 Inter Milan			
AC Milan 1 - 0 Napoli			
Chelsea 2 - 0 Dortmund			
Bayern Munich 2 - 0 Paris S G			
AC Milan 1 - 0 Tottenham			
Liverpool 2 - 5 Real Madrid			
Marseile 1 - 2 Tottenham			
Barcelona 0 - 3 Bayern Munich			
Ajax 0 - 3 Liverpool			
Club Brugge 0 - 4 FC Porto			
Leipzig 3 - 2 Real Madrid			
Leverkusen 0 - 3 FC Porto			
%			

Keterangan :

EAG : *Effective attempt at goal* (Efektivitas percobaan tembakan mencetak gol.

CD : *Complete Distribution* (Aksi sukses dari distribusi bola)

SD : *Succesfull Defend* (Aksi sukses dari beberapa cara bertahan)

% : presentase item menjadi factor kemenangan dari jumlah sampel

Tabel 3 pengolahan data skema gol

Sampel	Item						
	CP	CA	FK	PK	CR	WP	CS
Inter 1 - 0 Milan							
Milan 0 - 2 Inter							
Chelsea 0 - 2 Madrid							
Benfica 0 - 2 Inter							
Milan 1 - 0 Napoli							
Chelsea 2 - 0 Dortmund							
Munich 2 - 0 PSG							
Milan 1 - 0 Spurs							
Liverpool 2 - 5 Madrid							
Marseile 1 - 2 Tottenham							
Barcelona 0 - 3 Munich							
Ajax 0 - 3 Liverpool							
Brugge 0 - 4 Porto							
Leipzig 3 - 2 Madrid							
Leverkusen 0 - 3 Porto							
%							

Keterangan :

CP : tim yang mencetak gol lewat skema *combination play*.

CA : tim yang mencetak gol lewat skema *counter attack* atau serangan balik.

FK : tim yang mencetak gol lewat *free kick* atau tendangan bebas.

PK : tim yang mencetak gol lewat tendangan *penalty*.

CR : tim yang mencetak gol lewat *corner kick* atau tendangan pojok.

WP : tim yang skema mencetak gol lewat sayap atau *wing play*.

CS : tim yang mencetak gol lewat skema umpan silang atau *crossing play*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data, rumus data sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P : Presentase
- n : Jumlah aksi sukses
- N : Jumlah total aksi
- 100 : Angka tetap

3. HASIL

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder iala data yang sudah tersedia tanpa mengambil data langsung, data tersebut berupa statistik hasil pertandingan UEFA *Champions League* 2022/2023 yang didapat melalui situs website resmi UEFA *Champions League*. Dan hasilnya dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil pengolahan data statistik pertandingan

sampel	Item		
	EAG	CD	SD
Inter 1 – 0 Milan	1		1
Milan 0 – 2 Inter	1		1
Chelsea 0 – 2 Madrid	1		1
Benfica 0 – 2 Inter	1		1
Milan 1 – 0 Napoli		1	1
Chelsea 2 – 0 Dortmund	1		1
Munich 2 – 0 PSG	1		1
Milan 1 – 0 Tottenham	1		1
Liverpool 2 – 5 Madrid	1		1
Marseile 1 – 2 Spurs	1		1
Barcelona 0 – 3 Munich	1		1
Ajax 0 – 3 Liverpool	1	1	1
Brugge 0 – 4 Porto	1	1	1
Leipzig 3 – 2 Madrid			1
Leverkusen 0 – 3 Porto	1		1
Total	13	3	15
%	87%	20%	100%

dijelaskan presentase masing-masing item yang menjadi faktor kemenangan tim berdasarkan kalah *ball possession* yang berjumlah 15 pertandingan. Terdapat beberapa item yang menjadi penelitian yakni efektivitas percobaan mencetak gol (*Effective goal at attempt*), keberhasilan distribusi bola (*Complete Distribution*), sukses macam-macam cara bertahan (*Successful Defend*).

Tabel 5 Pengolahan data skema gol

Sampel	Item						
	CP	CA	FK	PK	CR	WP	CS
Inter 1 - 0 Milan	1	1					
Milan 0 – 2 Inter	1	1			1	1	1
Chelsea 0 – 2 Madrid	2	2				2	
Benfica 0 – 2 Inter				1		1	1
Milan 1 – 0 Napoli	1	1					
Chelsea 2 – 0 Dortmund		1			1	1	
Munich 2 – 0 PSG	2	2					
Milan 1 – 0 T. Spurs						1	
Liverpool 2 – 5 Madrid	3	2	1			1	1
Marseile 1 – 2 T. Spurs	1	1	1				1
Barcelona 0 – 3 Munich	3	2			1		2
Ajax 0 – 3 Liverpool	2	1			1	1	1
Brugge 0 – 4 Porto	4	3				2	
Leipzig 3 – 2 Madrid	2	1			1	1	
Leverkusen 0 – 3 Porto	1			2		1	
total	23	18	2	3	4	12	8
%	64%	50%	5%	8%	11%	33%	22%

Dari sampel di atas pengolahan data skema gol terdapat beberapa item yang diambil untuk dijadikan pengolahan data yakni Combintaion play (CP), counter attack (CA), free kick (FK), penalty kick (PK), Corner kick (CR), wing play (WP), dan cross play (CS).

4. PEMBAHASAN

Dalam permainan sepakbola mempunyai sebuah tujuan yaitu mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan untuk mencetak gol. Tetapi ada beberapa faktor yang tdidak kalah penting mempengaruhi kemenangan ketika tim dalam keadaan kalah balah *ball possession* yakni faktor

effective attempt at goal, complete distribution, successful defend, dan skema dalam mencetak gol atau *goal scheme*.

Unggul dalam prosentase *effective goal at attempts* yang terjadi pada 13 pertandingan dari 15 pertandingan yang dijadikan sampel. Item ini menjadi faktor yang konsisten muncul dari jumlah sampel. Dari hal ini sudah menunjukkan bahwa faktor kemenangan dari sebuah tim iala unggul dalam hal efektivitas percobaan mencetak gol dari jumlah *shoot on target*. terdapat 13 pertandingan jika dipresentasekan menjadi (87%). Menurut Wright dkk. (2011) mencetak gol adalah penentu utama dari hasil kinerja tim sepak bola secara keseluruhan

Unggul dalam item *complete distribution* yaitu 3 pertandingan dari 15 pertandingan yang dijadikan sampel. Hal ini menunjukkan terdapat 3 pertandingan dimana tim tersebut dapat memenangkan statistik dalam item faktor yang mempengaruhi kemenangan tim tersebut jika dipresentasekan menjadi 20% dari 15 sampel pertandingan yang dihitung dari jumlah aksi sukses *passing complete, long balls complete, dan juga crosses complete*. Seperti pendapat dari Syafii (2021) mengatakan tim yang unggul jumlah *passing* sukses juga berpengaruh terhadap hasil akhir atau kemenangan sebuah tim.

Unggul dalam presentase item *sucesfull defend* yang terjadi pada 15 pertandingan dari jumlah sampel 15 pertandingan. Hal ini menunjukkan terdapat 15 pertandingan dari jumlah sampel 15 sampel, jika dipresentasekan menjadi 100% tim yang memenangkan perandingan yang kalah *ball possession* dapat memenangkan pertandingan yang unggul dalam item *sucesfull defend* yang menjadi faktor yang mempengaruhi kemenangan tim, yang diambil dari statistik sukses sampel macam-macam cara bertahan *clearance complete, tackle won, dan save by goalkeeper*. Seperti dikatakan oleh Danurwinda (2014:8) Definisi sepakbola menjadi lebih sederhana bahwasanya permainan sepakbola tak hanya tentang menyerang, mempertahankan gawang dari kebobolan juga menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam salah satu cara untuk memenangkan suatu petandingan

Mencetak gol sebanyak-banyaknya iala salah satu tujuan dalam permainan sepakbola, salah satu dengan cara menerobos pertahanan lawan lewat suatu kreatifitas serangan maupun pola penyerangan untuk mecetak gol atau skema mencetak gol sebanyak-banyaknya yang bertujuan agar penyerangan tersebut dapat terstruktur dengan baik lewat strategi maupun taktik pelatih memanfaatkan kelebihan tim.

Gol yang dicetak lewat skema pola penyerangan *combination play* atau permainan kombinasi yang diambil dari sampel sebanyak 15 pertandingan kalah *ball possession* tetapi dapat memenangkan

pertandingan terdapat 12 pertandingan dan 23 gol dari jumlah 36 gol, jika dipresentasikan menjadi 64 %.

Gol yang dicetak lewat skema atau pola penyerangan *counter attack* atau serangan balik yang diambil dari sampel sebanyak 15 pertandingan kalah *ball possession* tetapi dapat memenangkan pertandingan terdapat di 13 pertandingan dengan jumlah 16 gol dari jumlah sampel 36 gol, jika dipresentasikan menjadi 50% gol yang diciptakan dari skema atau pola penyerangan serangan balik.

Gol yang dicetak lewat skema atau pola penyerangan *free kick* atau tendangan bebas yang diambil dari sampel sebanyak 15 pertandingan kalah *ball possession* tetapi dapat memenangkan pertandingan terdapat di 2 pertandingan dengan jumlah 2 gol dari jumlah sampel 36 gol, jika dipresentasikan menjadi 5% gol yang diciptakan dari skema atau pola penyerangan *free kick* atau tendangan bebas.

Gol yang dicetak lewat *penalty kick* atau tendangan penalti yang diambil dari sampel sebanyak 15 pertandingan kalah *ball possession* tetapi dapat memenangkan pertandingan terdapat di 2 pertandingan dengan jumlah 3 gol dari jumlah sampel 36 gol, jika dipresentasikan menjadi 8% gol yang diciptakan dari tendangan *penalty*.

Gol yang dicetak lewat skema atau pola penyerangan *corner kick* atau tendangan penjuru yang diambil dari sampel sebanyak 15 pertandingan kalah *ball possession* tetapi dapat memenangkan pertandingan terdapat di 4 pertandingan dengan jumlah 4 gol dari jumlah sampel 36 gol, jika dipresentasikan menjadi 11% gol yang diciptakan dari skema atau pola penyerangan tendangan penjuru.

Gol yang dicetak lewat skema atau pola penyerangan *wing play* atau serangan lewat sisi sayap yang diambil dari sampel sebanyak 15 pertandingan kalah *ball possession* tetapi dapat memenangkan pertandingan terdapat di 10 pertandingan dengan jumlah 12 gol dari jumlah sampel 36 gol, jika dipresentasikan menjadi 33% gol yang diciptakan dari skema atau pola penyerangan lewat sisi sayap.

Gol yang dicetak lewat skema atau pola penyerangan *crossing play* atau umpan silang yang diambil dari sampel sebanyak 15 pertandingan kalah *ball possession* tetapi dapat memenangkan pertandingan terdapat di 7 pertandingan dengan jumlah 8 gol dari jumlah sampel 36 gol, jika dipresentasikan menjadi 22% gol yang diciptakan dari skema atau pola penyerangan lewat umpan silang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya *ball possession* bukan sebuah indikator sebuah tim untuk memenangkan sebuah pertandingan, *ball possession* hanya salah satu

komponen dalam sepakbola yang perlu diperhatikan untuk meraih suatu kemenangan. menurut pendapat Jose Gama dkk. (2016) Mengatakan penguasaan bola membuat tim dominan dalam melakukan aksi dan menguasai pertandingan, tetapi penguasaan bola tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil akhir pertandingan. Menurut Jongwon Kim (2020), Tim yang punya agresivitas, efektivitas, maupun punya kreativitas dalam menyerang maka tim tersebut mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan suatu pertandingan.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dipahami dan dapat disimpulkan bahwasanya *ball possession* dapat dianggap hal yang penting dalam permainan sepak bola, namun *ball possession* tidak bisa dijadikan indikator atau tolakukur dalam menentukan sebuah kemenangan dalam suatu pertandingan. Oleh sebab itu perlu juga memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kemenangan yaitu *effective attempts at goal*, *complete distribution*, *successful defend*, dan *scheme goal*.

B. Saran

- a. Meningkatkan kemampuan pemain dalam efektivitas percobaan mencetak gol. Terutama meningkatkan kualitas *shoot on target* karena semakin banyak percobaan mencetak gol maka presentase kemenangan juga semakin besar.
- b. Meningkatkan kemampuan pemain dalam melakukan organisasi bertahan dan macam-macam cara bertahan yakni *clearance*, *tackle*, *intercept*, *blok*, maupun *saves by goalkeeper*.
- c. Meningkatkan kualitas *crosses pass* dan *long pas* untuk melakukan *direct ball* dan memanfaatkan transisi secara cepat.
- d. Menyiapkan taktik dalam melakukan pola serangan untuk memanfaatkan kelebihan tim, dan memanfaatkan kelemahan tim lawan dengan melakukan skema *counter attack*, *crossing play* dan *wing play* untuk mencetak gol.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah mensupport dan mendoakan saya selama ini, terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh jajaran dosen maupun staf jurusan yang telah membantu dari awal sampai penyelesaian penelitian saya.

REFERENSI

- Bradley, P. S., & Noakes, T. D. (2013). Match running performance fluctuations in elite soccer: indicative of fatigue, pacing or situational influences?. *Journal of sports sciences*, 31(15), 1627-1638.
- Chekle, B. (2017). Statistical performance of Ethiopian football national team and its success prediction capacity (The 4th Africans championship (CHAN): Rwanda 2016. *International Journal Of Physical Education, Sports And Health. P-ISSN*, 2394-1685.
- Emzir. (2014). "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan praktiknya, Jakarta Rajawali Pers, 2012. (2099:28)
- Gama, J., Dias, G., Couceiro, M., Sousa, T., & Vaz, V. (2016). Networks metrics and ball possession in professional football. *Complexity*, 21(S2), 342-354.
- Gonzalez-Rodenas, J., Calabuig, F., Lopez-Bondia, Ignacio., Aranda, R., & James, N. (2015). Association between playing tactics and creating scoring opportunities in elite football. A case study in Spanish Football National Team. *Journal of Human Sport and Exercise*, 10(1), 65-80.
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh metode latihan dan motivasi berlatih terhadap keterampilan bermain sepak bola Ssb Persika Jaya Sikabau. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39-47.
- Jihad, M., & Annas, M. (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SSB 18 di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2, 46-53.
- Kim, J. (2020). *The attacking process in football: a taxonomy for classifying how teams create goal scoring opportunities* (Doctoral dissertation, Middlesex University).
- Lego-Penas, Carlos and Alexandre Della. 2010. "Ball Possession Strategies in Elite Soccer According to the Evolution of the Match-Score: the Influence of Situation Variables". *Journal of Human Kinetics*. Vol.25: pp93-100.
- Muharram, A. S., & Faruk, M. (2019). Analisis Ball Possession Terhadap Kemenangan AFF Suzuki Cup 2016 (Studi Kasus Thailand dan Indonesia). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).
- Mulyana, R. B., & Syafil, I. (2021). Penerapan Filosofi Sepakbola Indonesia di Wilayah Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(3), 1-12.
- Pena, J. L., & Touchette, H. (2012). A network theory analysis of football strategies. *arXiv preprint arXiv:1206.6904*.
- Putra, A. N., Lawanis, H., & Bahtra, R. (2022). Efektivitas Model Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Ssb Usia 12 Tahun. *Sporta Sainitika*, 7(1), 111-120.
- Purnomo, M. R., & Sukanti, E. R. (2019). Pengaruh Metode Latihan Melalui Pendekatan Holistik Terhadap Peningkatan Kemampuan Aerobik Pemain ukm Sepakbola UNY. The Influence of Exercise Methode Through a Holistic Approach Towards Improvement of the Aerobic Performes Abilty on Football Student Activity Unit of UNY. *Pend. Kepelatihan Olahraga-SI*, 8(7).
- Romadlon, F. R. (2022). Analisis penguasaan bola (*ball possession* pada pertandingan UEFA Champions League 2020-2021). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 117-132.
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Widianto, B. K. (2021). Pembinaan Olahraga Sepakbola Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).